

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PERUBAHAN LUAS LAHAN TERBUKA TAMBANG BATU DI KECAMATAN SUKABUMI KOTA BANDAR LAMPUNG MENGGUNAKAN CITRA LANDSAT 8

Oleh

BUNGA MERULIA FRANSISCA

Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung memiliki 3 bukit yang memiliki hasil alam Galian C berupa batu Andesit, Pasir dan Batu Gamping (Direktori Perusahaan dan Penggalian tahun 2021). WALHI Provinsi Lampung tahun 2019 mencatat daftar tambang di Lampung yang berpotensi bermasalah, dari tiga daftar pertambangan batu yang dikeluarkan 2 diantaranya berada di Kecamatan Sukabumi. Berdasarkan hasil survei lapangan ditemukan 11 titik tambang tidak memiliki izin resmi yang berdampak terhadap kelestarian lingkungan, perubahan lahan vegetasi menjadi lahan terbuka dan kerugian PAD Provinsi Lampung hal ini disebutkan dalam beberapa media berita *online*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan lahan terbuka di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung pada tahun 2018-2022 dan mengidentifikasi dampak fisik dan sosial ekonomi dari adanya lahan terbuka tersebut menggunakan sudut pandang penginderaan jauh. Pengetahuan mengenai perubahan lahan terbuka dan dampak yang diakibatkan dari perubahan tersebut dibutuhkan untuk memudahkan pengawasan, sosialisasi dan penanganan yang lebih baik di masa mendatang. Metode yang digunakan adalah Interpretasi Citra Landsat 8 tahun 2018 dan 2022. Hasil dari penelitian ini yaitu luasan lahan terbuka tambang mengalami peningkatan sebanyak 54,28% dan lahan terbuka non tambang sebanyak 60% serta dampak fisik yang paling banyak terjadi adalah perubahan lahan vegetasi menjadi lahan terbuka dan berkurangnya daya serap air kemudian dampak sosial ekonomi yang paling banyak terjadi adalah polusi udara dan kerusakan jalan.

Kata kunci: pertambangan batu, landsat 8, penginderaan jauh, dampak fisik dan sosial ekonomi

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPACTS OF CHANGES IN THE AREA OF OPEN STONE MINING IN SUKABUMI DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY USING LANDSAT 8 IMAGERY

By

BUNGA MERULIA FRANSISCA

Sukabumi Subdistrict, Bandar Lampung City has 3 hills which have C excavation natural products in the form of Andesite, Sand and Limestone (Directory of Companies and Excavation in 2021). WALHI Lampung Province in 2019 recorded a list of potentially problematic mines in Lampung, out of the three stone mining lists issued 2 of them were in Sukabumi District. Based on the results of the field survey, it was found that 11 mining points did not have official permits which had an impact on environmental sustainability, the change of vegetation land to open land and the loss of Lampung province's PAD, this was mentioned in several online news media.

This study aims to identify changes in open land in Sukabumi District, Bandar Lampung City in 2018-2022 and identify the physical and socio-economic impacts of the open land using a remote sensing perspective. Knowledge of open land changes and the impacts resulting from these changes is needed to facilitate monitoring, socialization and better handling in the future. The method used is Interpretation of Landsat 8 Imagery in 2018 and 2022. The results of this study are that the area of open mining land has increased by 54.28% and non-mining open land by 60% and the most frequent physical impact is the change of vegetation land to land openings and reduced water absorption, the most common socio-economic impacts are air pollution and road damage.

Keywords: rock mining, landsat 8, remote sensing, physical impact
and socioeconomic